

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT Emos Global Digital merupakan perusahaan penyedia *platform* distribusi produk-produk kesehatan yang dikhususkan untuk *Business To Business* B2B. *Business To Business* merujuk pada pertukaran barang atau layanan yang dapat terjadi baik secara elektronik maupun konvensional, yang melibatkan interaksi antara satu entitas bisnis dengan entitas bisnis lainnya[1]. PT Emos Global Digital memiliki visi misi untuk menjadi *platform* digital penyedia produk kesehatan nomor satu di Indonesia, untuk mencapai visi misi tersebut setiap divisi yang ada di perusahaan memerlukan kolaborasi untuk menciptakan solusi yang inovatif. Untuk membentuk kolaborasi yang maksimal dibutuhkan ruang diskusi yang dapat menunjang setiap karyawan untuk menyampaikan ide ataupun strategi bisnis yang akan digunakan. Seperti kebanyakan perusahaan saat ini ruang diskusi dapat difasilitasi dengan diadakannya rapat atau *meeting* baik secara *online* maupun *offline*.

Meeting berfungsi untuk mencari solusi dari suatu permasalahan yang diharapkan dapat menemukan keputusan, penyelesaian, dan mufakat [2]. Untuk memaksimalkan proses diskusi selama *meeting*, dibutuhkan sebuah cara untuk menyimpan dokumentasi *meeting* berupa catatan yang dapat merekam informasi penting berupa topik, keputusan, dan tindakan selama proses *meeting* berlangsung. Ini bertujuan untuk memberikan ringkasan yang komprehensif dari apa yang dibahas dan yang diputuskan selama *meeting*. Pencatatan dokumentasi *meeting* dilakukan oleh seorang notulen, yang kemudian akan diarsipkan. Proses pengarsipan yang masih dilakukan secara manual dapat memakan banyak waktu, serta memiliki banyak kelemahan dalam kemudahan pencatatan [2]. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efisiensi dan ketepatan dalam proses pencatatan, diperlukan adanya sistem elektronik yang dapat mengelola dokumentasi *meeting* dengan cepat dan akurat. Sehingga pihak terkait memiliki kemudahan dalam mengakses dokumentasi *meeting*.

Di PT Emos Global Digital pencatatan dokumentasi *meeting* pada awalnya menggunakan *website* noval enseval (<http://noval.enseval.com/>) milik induk perusahaan. Namun untuk meningkatkan efisiensi dan kemudahan aksesibilitas,

perusahaan berkeinginan untuk memiliki *website* sendiri untuk mencatat dan menyimpan dokumentasi *meeting*. Situs pencatatan dan dokumentasi *meeting* dibangun dengan menggabungkan *website* projek manajemen internal yang telah dimiliki oleh perusahaan. Sehingga pencatatan dan dokumentasi menjadi fitur baru dari *website* tersebut. Fitur yang dibuat adalah *Minutes Of Meeting* (MOM), fitur ini diharapkan dapat memudahkan peserta *meeting* dalam mencatat ide maupun topik diskusi selama *meeting* berlangsung.

Selain pembuatan MOM peserta magang juga berkontribusi dalam mengembangkan fitur baru dari *dashboard* admin aplikasi MOSLY, yaitu fitur program. MOSLY merupakan aplikasi utama yang digunakan untuk keperluan bisnis perusahaan. Sedangkan fitur program merupakan bagian dari *dashboard* admin aplikasi MOSLY, yang digunakan untuk mengatur tampilan dari aplikasi utama mengenai informasi, *webview* dan daftar *product*, atau umumnya dikenal sebagai CMS (*Content Management System*).

Content Management System(CMS) merupakan aplikasi web yang dapat memudahkan *user* dalam mengatur konten dari sebuah aplikasi, *website*, ataupun *blog* tanpa memerlukan kemampuan yang bersifat teknis [3]. Fitur Program yang berbentuk CMS ini digunakan untuk mengelola konten di dalam aplikasi utama. Fitur ini dapat mengatur tampilan mengenai informasi, *webview*, dan daftar *product* dari aplikasi utama. Dengan kehadiran fitur program ini, *user* dapat dengan mudah dalam mengelola konten sesuai kebutuhannya.

Fitur program yang dikembangkan merupakan permintaan dari prinsipal yang bekerjasama dengan perusahaan. Prinsipal dalam Pasal 1 Ayat (1) Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 11 Tahun 2006, merujuk kepada individu atau entitas bisnis yang dapat berbentuk badan hukum atau non-badan hukum, baik itu berasal dari dalam negeri maupun luar negeri, yang menunjuk agen atau distributor untuk melakukan penjualan barang atau jasa yang dimilikinya atau di bawah kendalinya [4]. Prinsipal yang bekerjasama dengan PT EMOS Global Digital meminta untuk membangun sebuah aplikasi yang dapat membantu mereka dalam mengatur konten yang akan ditampilkan di aplikasi utama. Dengan persyaratan yang diberikan oleh prinsipal, fitur program diciptakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut, sehingga memungkinkan pengelolaan konten aplikasi menjadi lebih efisien dan sesuai dengan keinginan prinsipal.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan pelaksanaan program kerja magang adalah sebagai berikut:

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Magang di PT Emos Global Digital sebagai *front-end developer* bertujuan untuk mengaplikasikan pengetahuan akademis yang sudah dipelajari selama berkuliah ke dalam lingkungan nyata, khususnya di ranah *web development* dan *software engineering*. Maksudnya adalah memberikan pengalaman nyata dalam merancang dan mengembangkan antarmuka pengguna yang responsif dan inovatif, serta memahami siklus pengembangan perangkat lunak secara menyeluruh. Selain itu, magang ini memberikan kesempatan untuk memperluas jaringan profesional dan mendapatkan wawasan mendalam tentang industri teknologi informasi.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

1. Membangun tampilan antar muka yang efektif yang terkait dengan aktivitas dan kebutuhan perusahaan, serta melatih kemampuan dan pemahaman dalam dunia pengembangan web
2. Menjadi bagian dari proyek-proyek perusahaan yang memungkinkan pengembangan keahlian dan kompetensi sebagai seorang profesional di bidang pengembangan web.
3. Membangun hubungan dan jaringan profesional dengan sesama praktisi di lingkungan perusahaan dan membuka peluang untuk pertukaran pengetahuan serta pengalaman untuk karir di masa depan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Adapun Waktu dan Prosedur kerja magang yang harus dipenuhi oleh peserta magang yaitu:

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Waktu kerja magang berlangsung dari hari Senin hingga Jumat, kecuali pada hari libur nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Jam kerja magang adalah dari pukul 08.00 hingga 17.00 WIB, dengan periode istirahat pada pukul 12.00 hingga 13.00. Sehingga, durasi kerja magang setiap harinya adalah 8 jam.

1.3.2 Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang dilaksanakan secara *on-site* atau *Work From Office*. Absensi kehadiran dilakukan melalui aplikasi EMERALDE, dimana setiap karyawan wajib melakukan pencatatan kehadiran pada awal dan akhir jam kerja. Sebagai bagian dari rutinitas harian, di akhir setiap jam kerja, dilakukan pengisian *daily recap* melalui *Google Spreadsheet* yang mencakup *progress* dan permasalahan yang muncul selama proses pengembangan. Setiap Jumat sore, tim pengembang mengikuti sesi pembelajaran yang membahas berbagai aspek teknologi perangkat lunak, dengan dipandu oleh pembicara dari luar. Manajemen dan tinjauan terhadap *source code* aplikasi dilakukan melalui Gitlab, memastikan kelancaran kolaborasi dan pengelolaan proyek yang efisien.

